

Pelatihan Pembuatan Pola Celana Santai Bagi Masyarakat Kelurahan Muaragembong Kabupaten Bekasi

Melly Prabawati¹, E. Lutfia Zahra²,
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta²
mellyprabawati@gmail.com¹, zahra.lutfia22@gmail.com²

ABSTRAK

Ruang lingkup bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) antara lain adalah pengembangan bidang kesejahteraan dan pengembangan potensi industri kreatif. Kegiatan dalam program PkM yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata masyarakat di lokasi tempat PkM. Pelatihan Keterampilan pembuatan pola celana santai merupakan kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat pola celana. Warga masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan pembuatan pola celana santai adalah warga masyarakat kelurahan muaragembong kabupaten bekasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan survey lokasi, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pola celana santai, peserta diberikan modul pembuatan pola celana santai, dosen menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan pola celana santai, selanjutnya dosen dan mahasiswa memberikan bimbingan kepada peserta dalam praktik pembuatan pola celana santai. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM adalah agar mahasiswa memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi keahliannya dan peduli terhadap kondisi yang tengah terjadi pada lingkungan masyarakat. Hasil dari kegiatan PkM adalah peserta memiliki keterampilan dalam membuat pola celana santai yang dapat dijual untuk menambah *income* dan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Kata kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat, Pola Celana Santai*

ABSTRACT

he scope of pengabdian kepada Masyarakat (PkM) field includes the development of the welfare sector and the development of the potential of the creative industry. Activities in the PkM program carried out by lecturers must be in accordance with the real problems and needs of the community in the PkM location. Skills training for making casual pants patterns is a PkM activity carried out by a lecturer in Fashion Design, Faculty of Engineering, State University of Jakarta. This activity aims to provide the community with knowledge and skills in making pants patterns. The community members who participated in the skills training for making casual pants were residents of the Muaragembong sub-district, Bekasi Regency. The method used in the implementation of PkM activities begins with a site survey, followed by training in making casual pants patterns, participants are given a module for making casual pants patterns, lecturers explain learning materials using the lecture method and demonstrate the steps for making casual pants patterns, then lecturers and students provide guidance to participants in the practice of making casual pants patterns. The involvement of students in PkM activities is so that students have a spirit of community service by contributing their expertise and caring about the conditions that are happening in the community. The result of PkM activities is that participants have skills in making casual pants patterns that can be sold to increase income and can improve household welfare.

Keywords: *Pengabdian kepada Masyarakat, Casual Pants Pattern.*

1. PENDAHULUAN

Muaragembong adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan wilayah dan juga kecamatan paling ujung di Kabupaten Bekasi. Berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Teluk Jakarta di barat, Kabupaten Karawang di timur, dan kecamatan Babelan di selatan. Sebagian besar penduduk Muaragembong bermata pencaharian sebagai nelayan, menangkap ikan, kepiting dan udang untuk dijual ke Jakarta khususnya ke daerah Cilincing, Ancol, dan Muara Angke. Tambak perikanan yang mencakup lahan seluas 10.125 Ha menjadi mata pencaharian utama 60 persen dari total kepadatan penduduk 36.181 jiwa

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi, masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga perlu diberikan pelatihan keterampilan yang merupakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola celana santai. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan Masyarakat di kecamatan Muaragembong memiliki keahlian dalam membuat Celana Santai dan dapat berwirausaha memproduksi dan menjual celana santai untuk menambah perekonomian keluarga, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan penghasilan dari tambak perikanan dan penangkapan ikan.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas maka permasalahan yang ada di kecamatan Muaragembong, kabupaten Bekasi merupakan wilayah yang masyarakatnya hanya mengandalkan

penghasilan dari tambak perikanan dan penangkapan ikan, maka diperlukannya kegiatan pelatihan keterampilan membuat pola celana santai dan produk celana santai, khususnya pada ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang memiliki potensi untuk diberikan pelatihan, setelah pelatihan diharapkan ibu-ibu rumah tangga dan remaja memiliki keterampilan membuat pola celana santai yang akan diwujudkan menjadi produk celana santai dan lebih produktif dalam membuat produk celana santai yang dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali komunikasi dengan pihak desa pantai sederhana kecamatan muaragembong, Survey lokasi untuk mendapatkan data monografi melalui website dan dokumen dengan pendekatan pada mitra terkait. Adapun kegiatan PkM diawali dengan survey lokasi dan analisis kebutuhan masyarakat dan selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan pola celana pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen pembuatan pola celana santai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada tanggal 29 Juli 2022, di Desa Pantai Sederhana, kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Acara kegiatan PkM dihadiri oleh Bapak Sekretaris Desa didampingi dua orang staf kantor Desa, peserta PkM sejumlah 20 orang dan 2 orang dosen Program Studi Tata Busana beserta tim mahasiswa.

Alat dan Bahan : Meteran Kain
Penggaris Pola, Pensil, Kertas pola, Gunting Kertas.

Cara Pembuatan Pola Celana Santai

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan pola celana santai sebelum membuat pola adalah mengukur tubuh seperti lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi duduk, lingkaran pesak, panjang celana dan lingkaran lubang kaki. Lingkaran Pinggang, diukur pada pas pinggang celana sesuai keinginan. Lingkaran Panggul diukur sekeliling panggul yang terbesar ditambah 4 cm. Tinggi duduk, diukur dari pinggang sampai di atas tempat duduk, (orang yang diukur harus duduk dikursi yang datar dengan sikap tegak kemudian ditambah 3 cm). Lingkaran pesak, diukur sekeliling pesak celana dari pinggang tengah muka sampai pinggang tengah belakang. Panjang celana diukur dari pinggang sampai mata kaki. Lingkaran lubang kaki, diukur sekeliling lingkaran kaki atau sesuai model.

Langkah-langkah Pembuatan Pola Celana Santai

Ukuran yang dibutuhkan M
 Lingkaran pinggang : 72 cm
 Lingkaran panggul : 96 cm
 Tinggi Panggul : 20 cm
 Tinggi duduk : 25 cm
 Panjang celana : 90 cm

Keterangan pola bagian depan

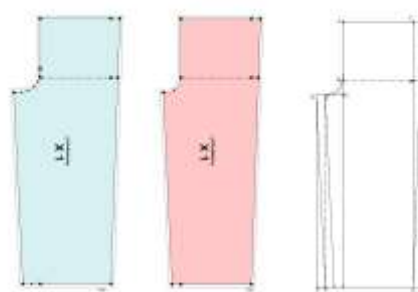
A - B = Tinggi Panggul
 A - B = Tinggi duduk + 2 atau 3 cm
 A - G = panjang celana
 A - D = $\frac{1}{4}$ Lingkaran Panggul + 5 cm
 B - E = G - I = A - D
 B - C = 6 cm
 Buatlah garis pesak dengan menghubungkan titik b ke titik

Keterangan pola bagian belakang

A - B = Tinggi Panggul
 A - B = Tinggi duduk + 1 cm bila ingin longgar bagian pesak bisa + 3cm
 A - G = panjang celana

A - D = $\frac{1}{4}$ Lingkaran Panggul + 5 cm
 B - E = G - I = A - D
 B - C = 10 cm sampai 12 cm (bila Buatlah garis pesak dengan menghubungkan titik b ke titik C Sisi pola celana bagian depan dan belakang di tambah 5 cm untuk kelonggaran

Pola Celana Santai Depan dan Belakang



Gambar 1

Pola Celana santai warna merah bagian depan, warna biru bagian belakang

Dokumentasi kegiatan PkM



Gambar 1

Pembukaan kegiatan PkM oleh dosen P2M dan sekretaris desa



Gambar 2
Hasil pembuatan pola oleh peserta
PkM



Gambar 3
Hasil pembuatan pola oleh peserta
PkM

5. KESIMPULAN

Lokasi Pelaksanaan kegiatan P2M yang cukup jauh harus memiliki persiapan materi dan fisik yang kuat. Karena terkadang kita belum memahami tempat yang akan menjadi tempat pengabdian kita, yang ternyata memiliki karakter yang berbeda di setiap tempat atau lokasi, hal ini menjadi tantangan dalam melakukan pengabdian pada masyarakat. Selain harus siap

memahami lokasi, jenis keterampilan merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dan kebermanfaatannya dalam melakukan pengabdian pada masyarakat, karena antusias atau tidaknya dengan

kegiatan kita juga tergantung bagaimana pembawaan dan jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Proses pembuatan pola celana santai sangat mudah sehingga dapat diikuti oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat antusias dan merasa bermanfaat mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Pantai Sederhana, dapat berlanjut dengan jenis keterampilan pembuatan busana, sehingga masyarakat mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang maksimal dalam pembuatan busana. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2023, sebaiknya peserta yang sama pada tahun 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat, sebaiknya diberikan pengetahuan tentang pemasaran, sehingga dapat membuka usaha di bidang busana.

DAFTAR PUSTAKA

Porrie Muliawan. 2012, Kontruksi Pola Busana wanita, penerbit Libri PT BPK Gunung Mulia Jakarta

Harper dan Row. 1987. *Voque Sewing for The Home (2nd edition)*. New York: Publiscrs. Parnennial Library

<https://www.google.co.id>

<https://fitinline.com/article/read/>

Helen Josph-Armstrong. 2010, *Patternmaking For Fashion Desain (Fifth edition)*,

Helmon Hoesien, 2008 : Manajemen Produksi Busana, PT Pandan Prima Jakarta